



STASIUN GEOFISIKA ANGKASAPURA JAYAPURA

Jln. Drs Krisna Sunarya no.26 Angkasapura Jayapura 99113
Telp. 0967 533 533 fax : 0967 536211 | e-mail : stageof.angkasa@bmkg.go.id

BULETIN MARET 2019

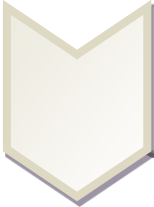
#Tercatat **124** Event
Gempabumi melanda
Papua pada Bulan Januari

#Wilayah Distrik Jayapura
Utara lebih Dominan
terjadi Sambaran Petir

#Hujan di wilayah
Jayapura Masuk di
Kategori Hujan Sangat
Lebat



find us
@stageof angkasa.bmkg.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Angkasapura – Jayapura periode Bulan Maret 2019. Tujuan pembuatan buletin bulanan yaitu untuk mewadahi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Stasiun Geofisika Angkasapura – Jayapura. Kegiatan yang di rangkum dalam buletin bulanan yaitu memuat hasil – hasil pengamatan, pengolahan dan analisis data-data Geofisika dan Klimatologi yang di peroleh dari peralatan yang terpasang dan dioperasikan di Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh pegawai Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura, khususnya yang telah membantu dalam persiapan pembuatan Buletin ini. Namun demikian Buletin ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik kami harapkan untuk perbaikan pembuatan Buletin selanjutnya serta besar harapan kami kiranya Buletin ini dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Jayapura, 08 April 2019

Kepala Stasiun

REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Buletin Bulanan Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura edisi bulan Maret 2019. Tugas dan fungsi Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura di bidang geofisika sangat penting dalam memberikan Pelayanan dan Informasi tentang kegempaan di Wilayah Kota Jayapura dan Sekitarnya.

Pelindung

MARGIONO., S.Si

Kepala Stasiun Geofisika
Angkasapura - Jayapura

Penanggung Jawab

GEORGE F.A. MUABUAY, S.Si., M.Sc

Kepala Seksi Data dan Informasi

Ketua Pelaksana

RULLY OKTAVIA H, S.Kom, M.Kom

Kepala Seksi Observasi

Wakil Pelaksana

JOSINA AKIHARY, S.E

Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Editor

Jambari, S.Tr

Tim Redaksi :

- ❖ Penanggung Jawab Data **Gempabumi**:
Netty Yufita Baru, S.Si
Akram Mujahid, S.Tr
- ❖ Penanggung Jawab Data **Tanda Waktu** :
Dedy Irjayanto, S.Si, M.Sc
- ❖ Penanggung Jawab Data **Kelistrikan Udara**:
Canggih Persada S.D, S.Si
Purnama David Anwar, S.T.
- ❖ Penanggung Jawab Data **Magnet Bumi** :
Muhammad Syawal, S.Si
- ❖ Penanggung Jawab Data **Klimatologi** :
Danang Pamuji D.L.Y, S.Si
Lidya Natalia Hutapea, A.md

Design Cover:

M. Syawal, S.Si

Alamat Redaksi

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA ANGKASAPURA - JAYAPURA

Jl. Drs.Krisna Sunarya No.26 Angkasapura

Telp. (0967) 533533, Fax (0967) 533533

Email : stageof.angkasa@bmkg.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

REDAKSI

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

i

ii

iii

iv

I. INFORMASI GEMPABUMI	1
1. Distribusi kejadian Gempabumi Bulan Maret 2019	1
2. Gempabumi Dirasakan	4
II. INFORMASI DATA PETIR	7
III. INFORMASI TANDA WAKTU	8
1. Informasi Terbit Terbenam Matahari dan Bulan	8
2. Informasi Hilal Awal BulanRajab 1440 H	
IV. INFORMASI CURAH HUJAN	10
V. INFORMASI DATA MAGNET BUMI	11
K E S I M P U L A N	13
REPORTASE	14
PROFIL STASIUN	15
DAFTAR ISTILAH	20
LAMPIRAN	22



DAFTAR LAMPIRAN

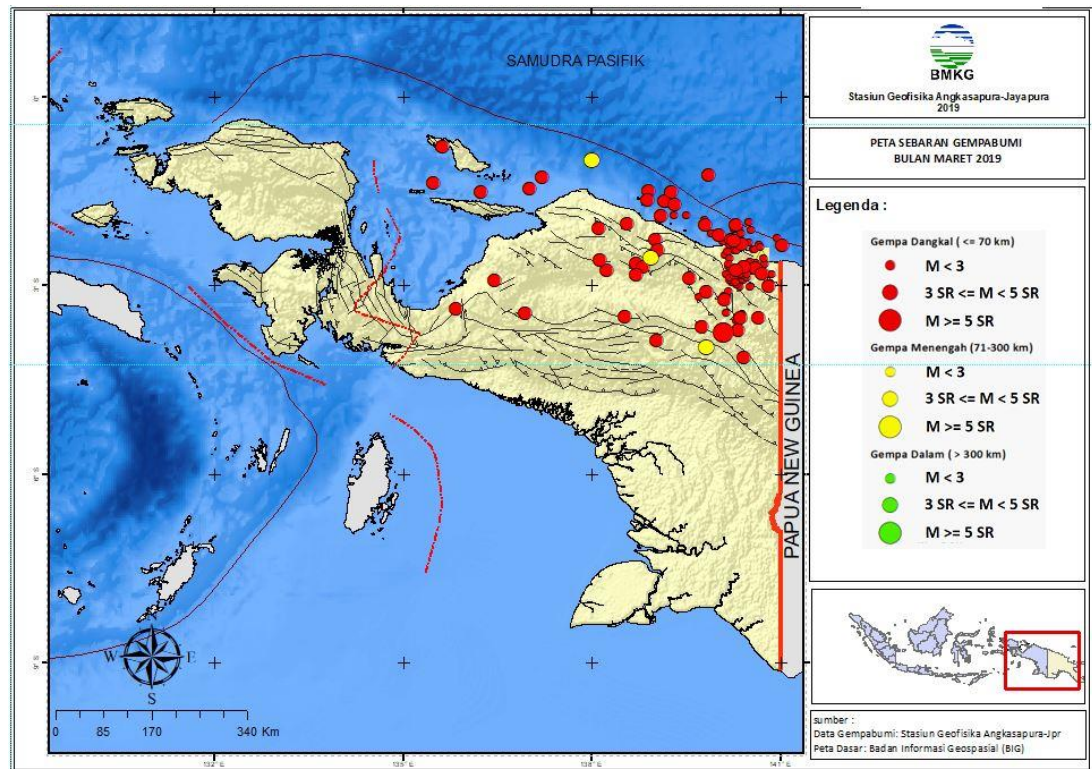
	Hal
Tabel Data Gempabumi berdasarkan Seiscomp3 Bulan Maret 2019	22
Tabel Skala <i>Modified Mercally Intensity</i> (MMI)	24
Tabel Status Peringatan Tsunami	25



I. INFORMASI GEMPABUMI

1. Distribusi Kejadian Gempabumi Bulan Maret 2019

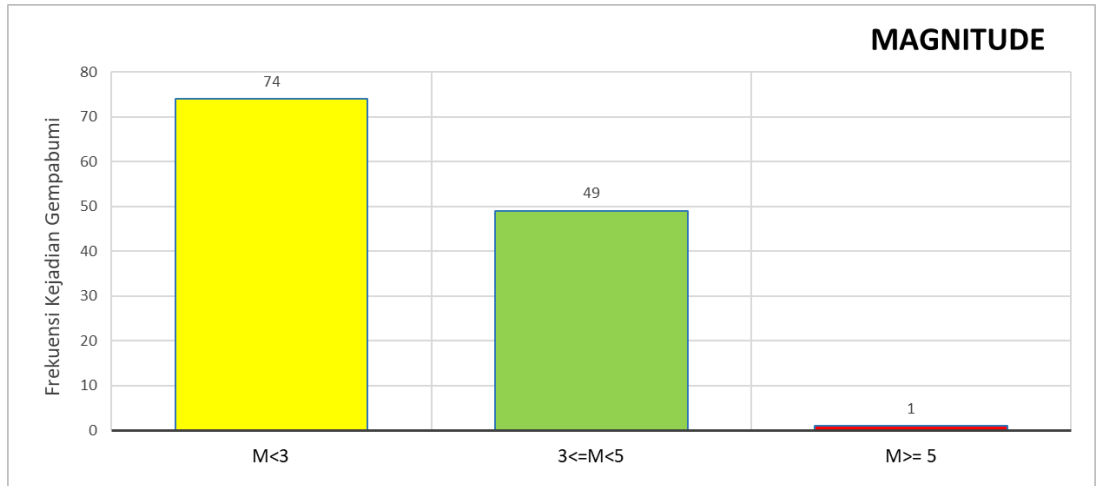
Produk layanan Data dan Informasi gempabumi diperoleh dari hasil analisa Seiscomp3 yang ada pada Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura. Berdasarkan hasil monitoring selama bulan Maret 2019 tercatat 124 gempabumi yang lokasi episenternya dominan di darat dan 3 diantaranya gempabumi signifikan atau dirasakan.



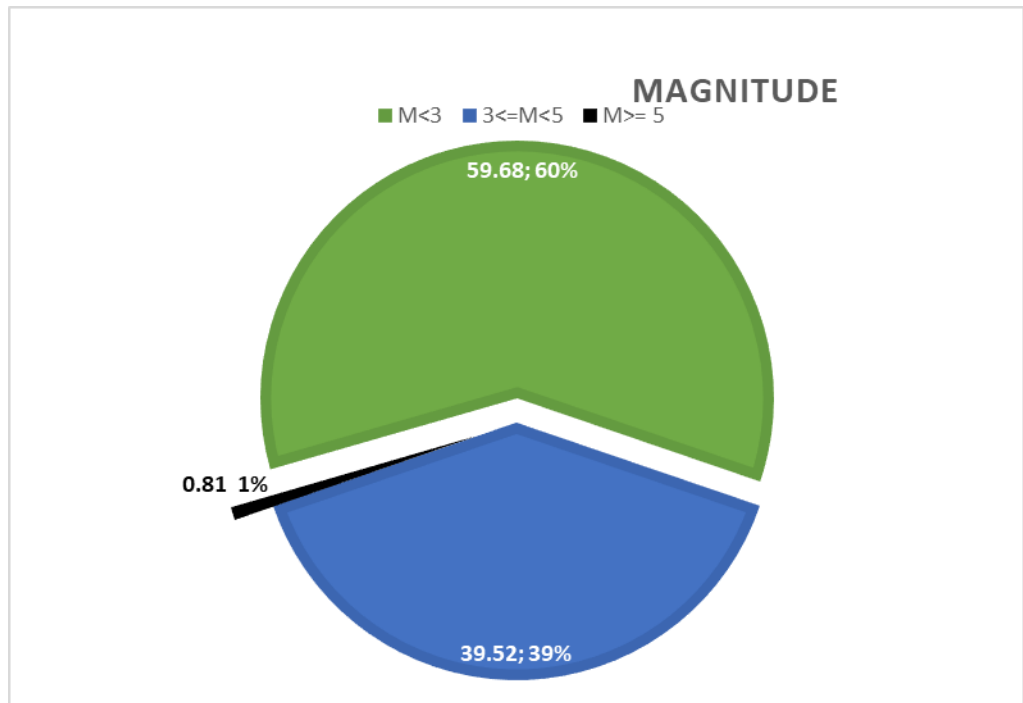
Gambar 1.1 Peta Seismisitas Hasil Analisis Stasiun Geofisika Angkasapura – Jayapura Bulan Maret 2019

Berdasarkan Magnitudo atau kekuatan gempabumi, dari hasil pengamatan gempabumi selama Maret 2019 tercatat 74 kejadian gempabumi dengan Magnitudo kurang dari 3,0 SR ($M < 3,0$ SR), 49 kejadian gempabumi dengan Magnitudo 3,0 – 5,0 SR ($3,0 \text{ SR} \leq M < 5,0 \text{ SR}$) dan 1 kejadian gempabumi dengan Magnitudo di atas 5,0 SR ($M \geq 5,0 \text{ SR}$). Sedangkan dilihat dari distribusi gempabumi berdasarkan jarak antara lokasi gempabumi dan stasiun pengamatan, terdapat 37 kejadian gempabumi gempabumi dengan jarak kurang dari 2^0 dan 87 kejadian gempabumi dengan jarak lebih dari 2^0 .



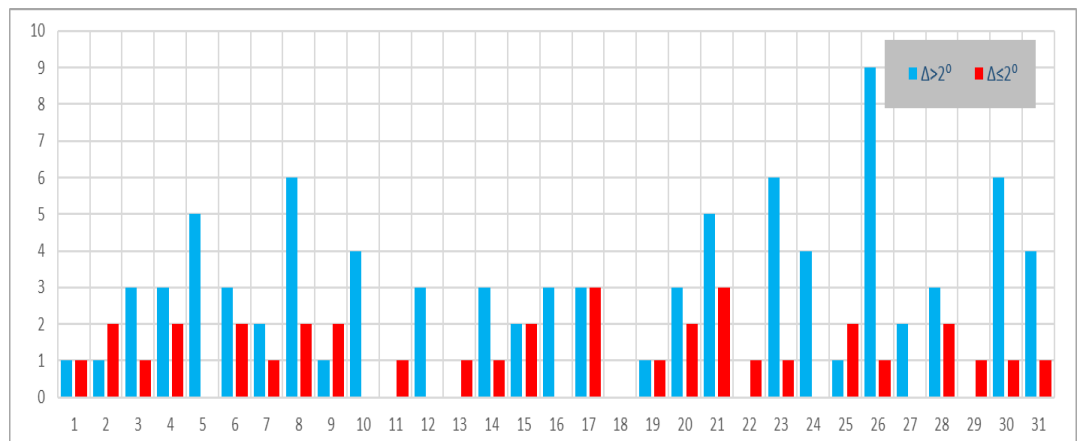


Gambar 1.2. Grafik Distribusi Gempabumi berdasarkan Magnitudo Bulan Maret 2019.

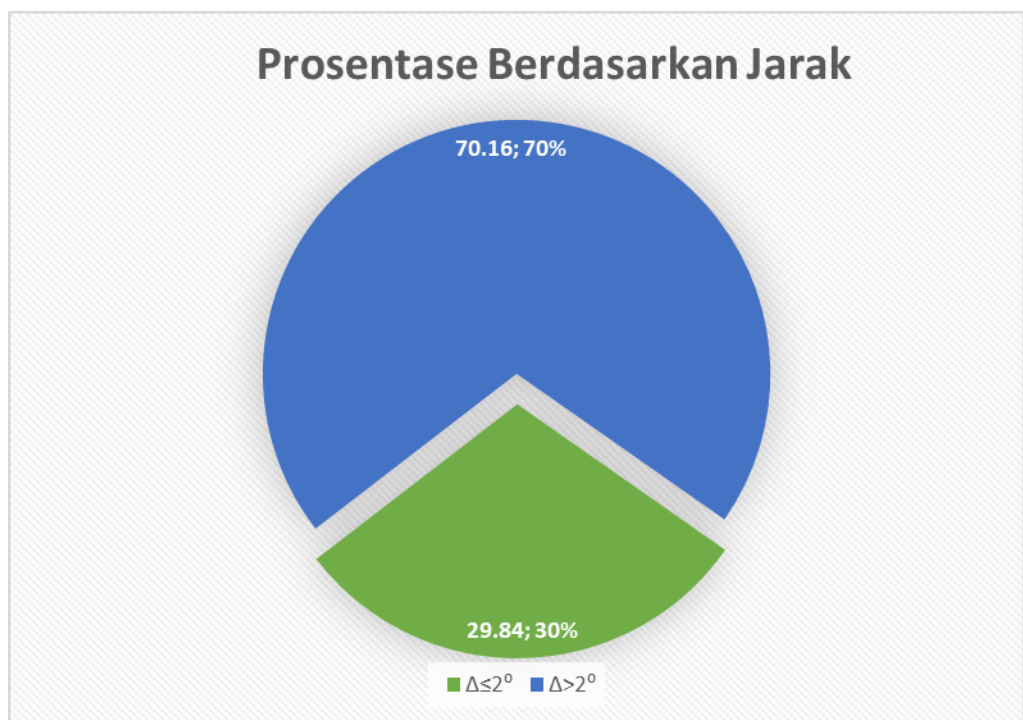


Gambar 1. 3. Diagram Lingkaran Prosentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Maret 2019





Gambar 1.4. Histogram Gempabumi Berdasarkan Jarak Bulan Maret 2019



Gambar 1.5. Diagram Lingkaran Prosentase Gempabumi Berdasarkan Jarak Bulan Maret 2019



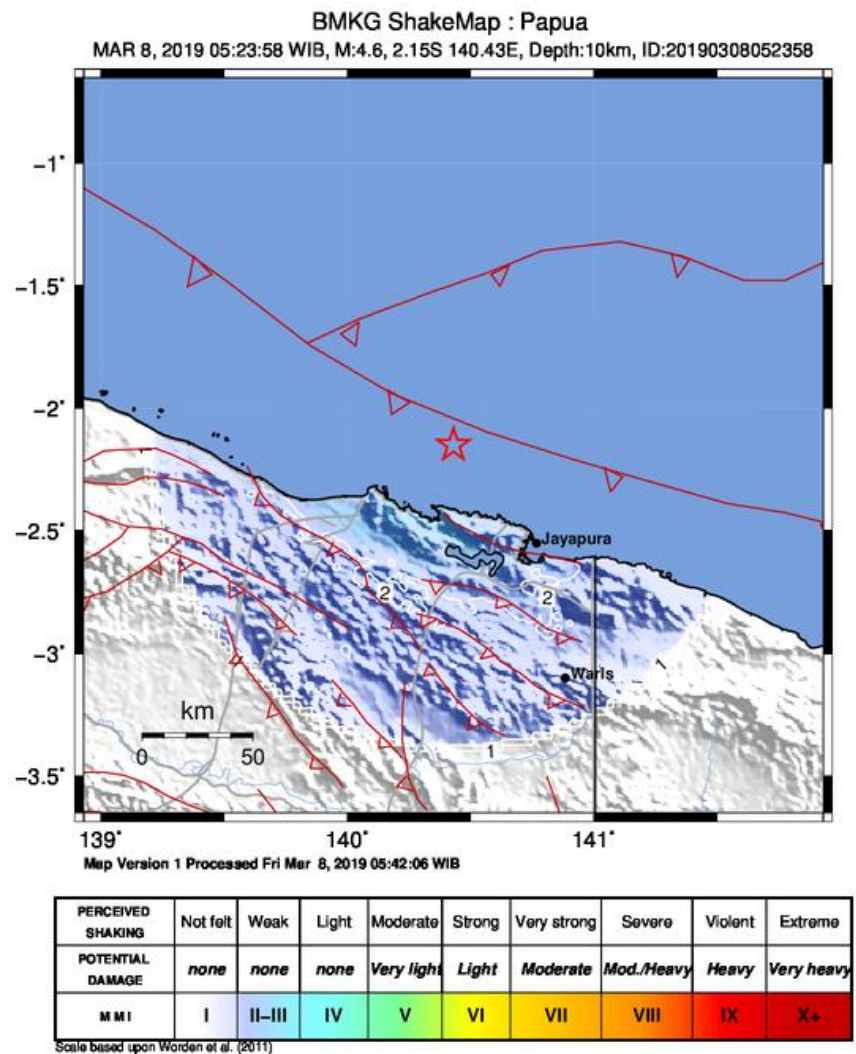


2. Gempabumi Dirasakan

Selama Bulan Maret 2019 tercatat 3 kejadian gempabumi dirasakan untuk wilayah Papua.

1) Gempabumi yang terjadi pada tanggal 08 Maret 2019

- Waktu : 07:23:58 WIT
- Pusat Gempa : $2,15^{\circ}$ LS – $140,43^{\circ}$ BT
- Magnitudo : 4,6 SR
- Kedalaman : 10 Km
- Lokasi dan Jarak : 48 Km Baratlaut Kab. Jayapura, Papua
- Tidak Berpotensi Terjadi Tsunami
- Dirasakan : III MMI di Jayapura



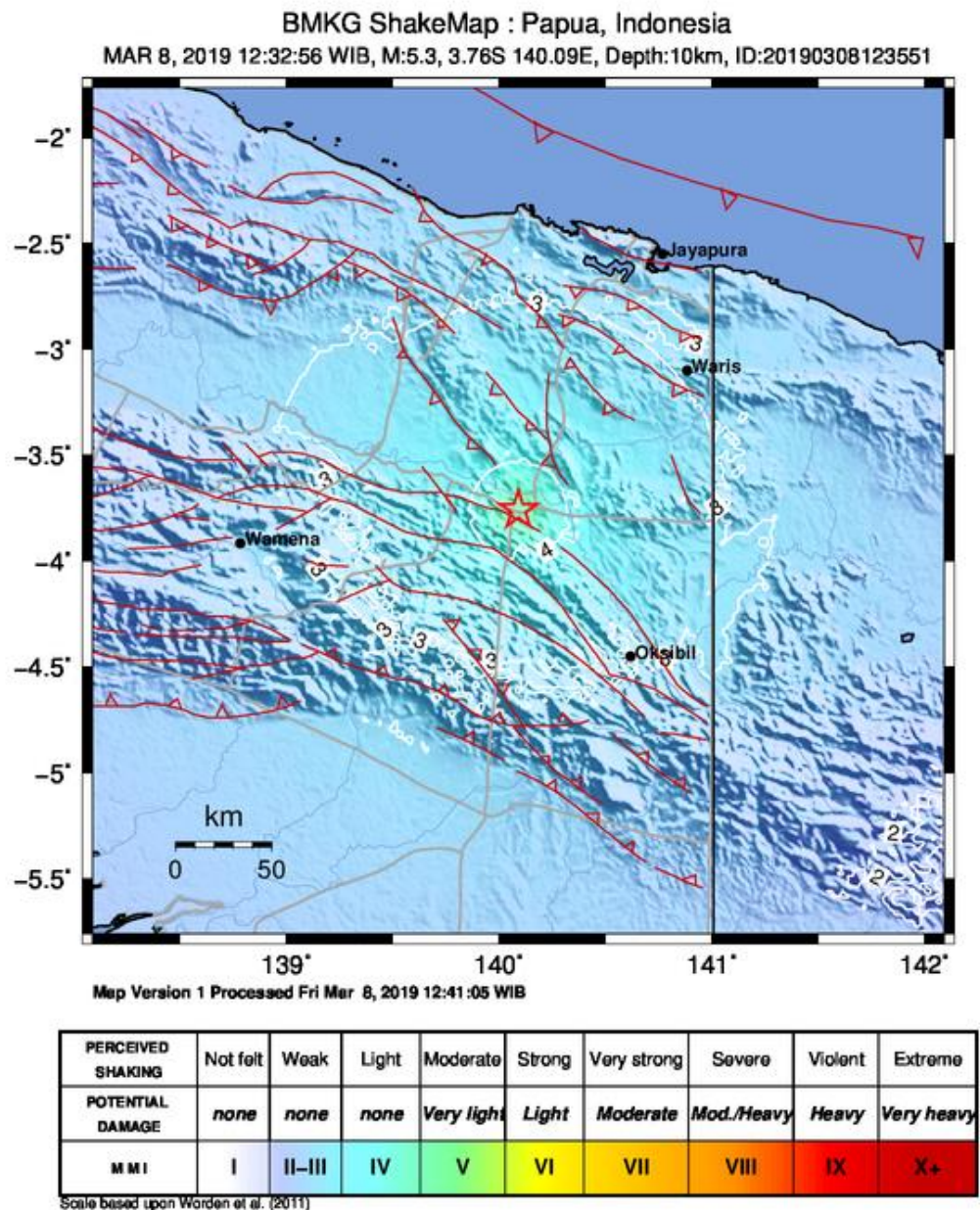
Gambar 1.6: *Shakemap* Gempabumi Kab. Jayapura 08 Maret 2019 pukul 07:23:58 WIT





2) Gempabumi yang terjadi pada tanggal 08 Maret 2019

- Waktu : 14:32:56 WIT
- Pusat Gempa : $3,76^{\circ}$ LS – $140,09^{\circ}$ BT
- Magnitudo : 5,3 SR
- Kedalaman : 10 Km
- Lokasi dan Jarak : 71 Km BaratLaut Timurlaut Yalimo, Papua
- Tidak Berpotensi Terjadi Tsunami
- Dirasakan : III MMI Di Wamena – Papua



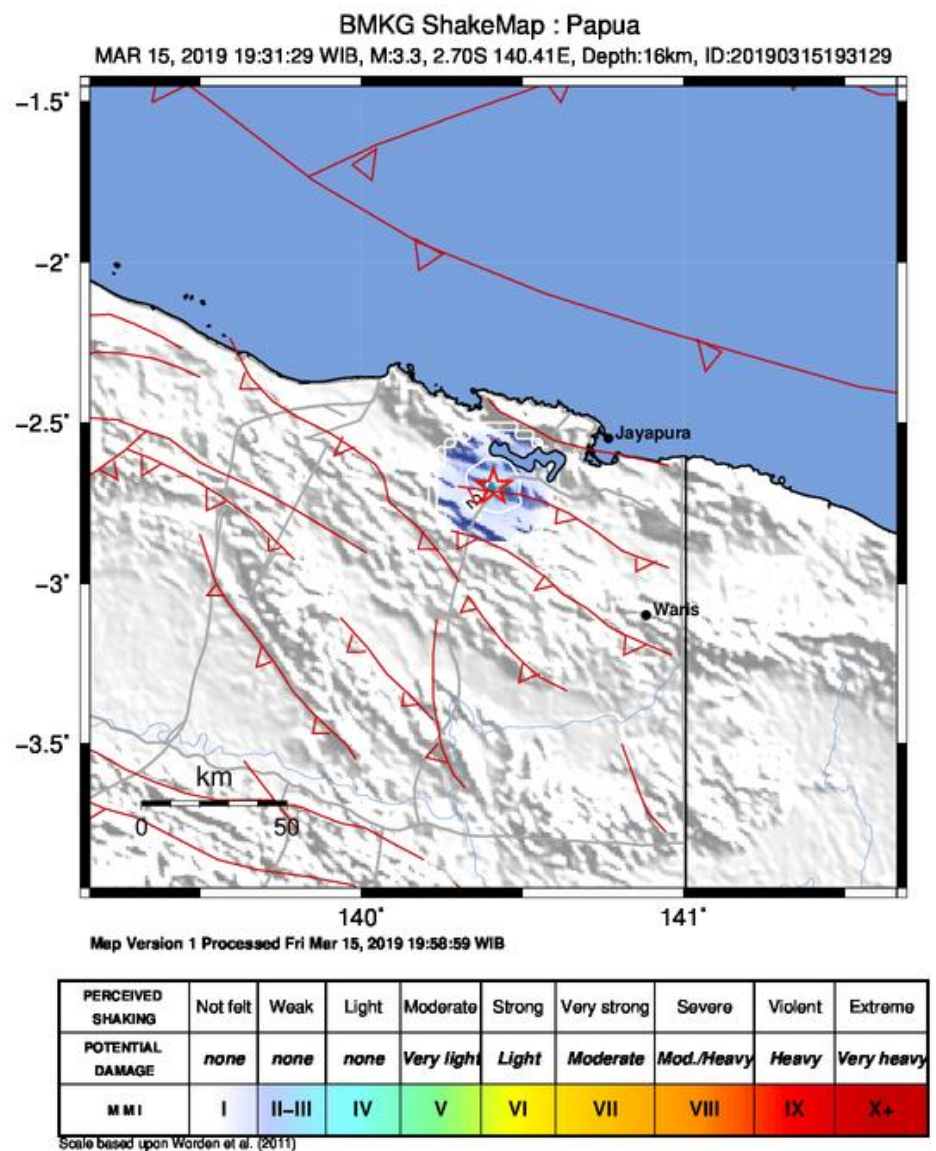
Gambar 1.7: Shakemap Gempabumi Sarmi 08 Maret 2019 pukul 14:32:56 WIT





3) Gempabumi yang terjadi pada tanggal 15 Maret 2019

- Waktu : 21:31:29 WIT
- Pusat Gempa : $2,73^{\circ}$ LS – $140,41^{\circ}$ BT
- Magnitudo : 3,3 SR
- Kedalaman : 7 Km
- Lokasi dan Jarak : 38 Km baratdaya Kota Jayapura, Papua
- Tidak Berpotensi Terjadi Tsunami
- Dirasakan : II MMI di Sentani



Gambar 1.8: *Shakemap* Gempabumi Kota Jayapura 15 Maret 2019 Pukul 21:32:29 WIT

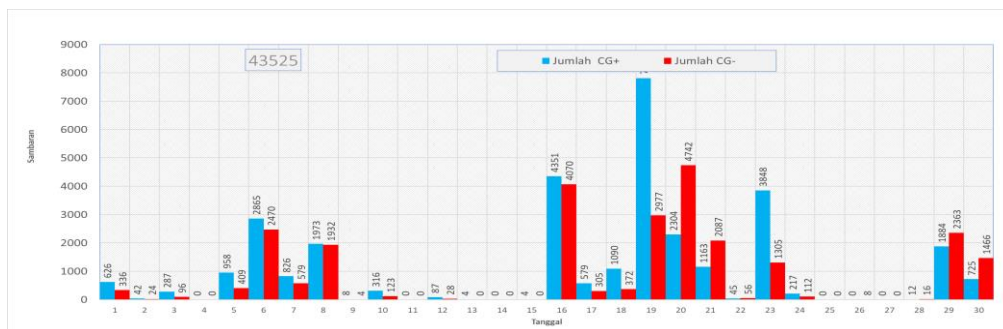




II. INFORMASI DATA PETIR

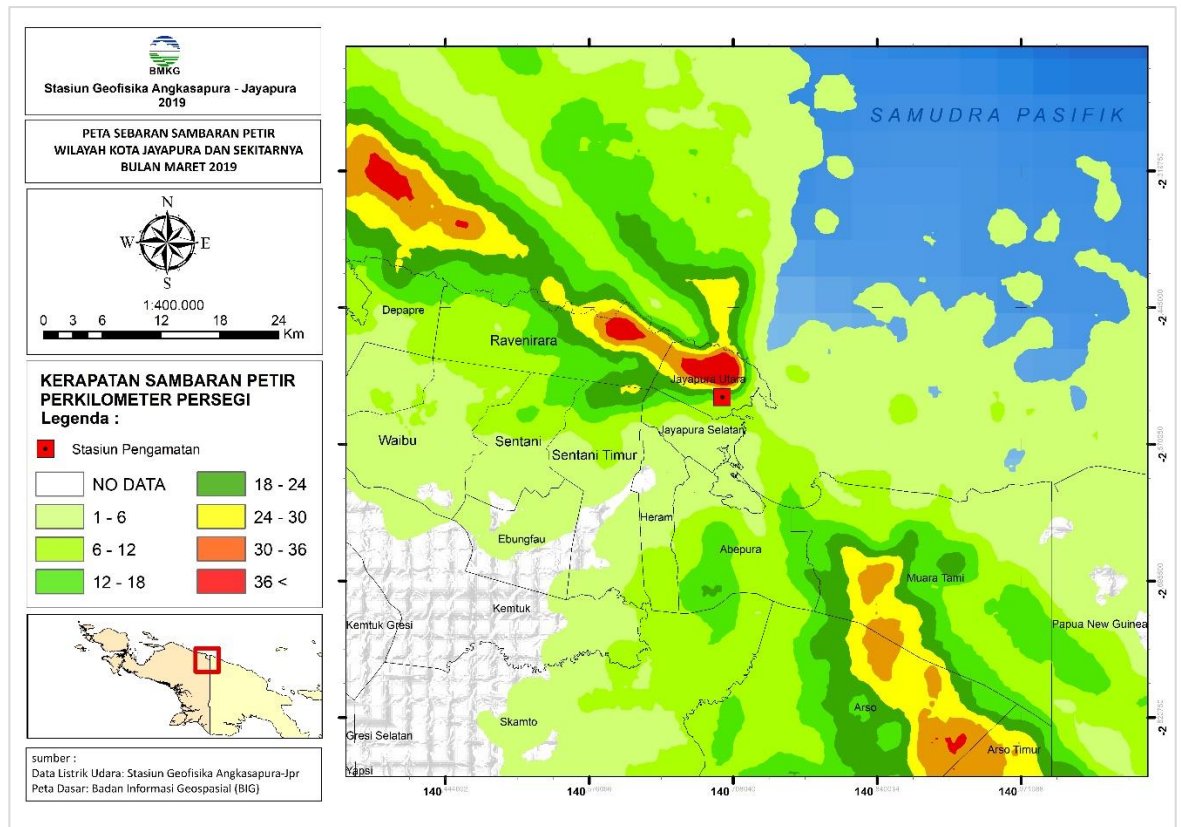
Pengamatan petir yang dilakukan oleh Stasiun Geofisika Angkasapura-Jayapura meliputi daerah kota Jayapura yang dibatasi oleh Lintang 1,51 LS – 3,51 LS dan Bujur 139,70 BT – 141,70 BT. Batas pengamatan ini digunakan untuk memetakan jumlah frekuensi sambaran petir di daerah kota Jayapura. Pengamatan petir dilakukan dengan mengamati sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan *Lightning Detector* di Stasiun Geofisika Angkasapura Jayapura. Selama bulan Maret 2019 tercatat 58255 kali kejadian sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan *Next Stromdi* Stasiun Geofisika Angkasapura Jayapura.

Hasil pengolahan data sambaran petir bulan Maret 2019, tercatat 32253 CG+ dan CG- sebanyak 26002. Jumlah sambaran CG+ terbanyak terdapat pada tanggal 22 Maret 2019 sebanyak 11.454 kali sambaran, dan jumlah sambaran CG- terbanyak berada pada tanggal 20 Maret 2019 dengan jumlah 4742 kali sambaran.



Gambar 2.1. Grafik CG+ dan CG- BulanMaret 2019





Gambar 2.2. Peta Sambaran Petir Bulan Maret 2019

III. INFORMASI TANDA WAKTU

1. Informasi Terbit Terbenam Bulan dan Matahari

Informasi data tanda waktu untuk kota Jayapura dan sekitarnya, adalah berupa informasi terbit terbenamnya matahari dan bulan. Yang mana Lokasi Stasiun Geofisika Angkasapura- Jayapura dengan kordinat $140^{\circ}42'16.8''$ BT- $2^{\circ}30'53.5$ LS digunakan sebagai dasar perhitungan awal. Hasil perhitungan untuk bulan April 2019 diperoleh informasi data tanda waktu terbit terbenam matahari dan bulan yang ditampilkan pada tabel 3.1.





Tanggal	Matahari				Bulan			
	Terbit	Azimuth	Terbenam	Azimuth	Terbit	Azimuth	Terbenam	Azimuth
1	05.39.00	86	17.44.00	274	02.30.00	107	14.58.00	255
2	05.39.00	85	17.43.00	275	03.15.00	104	15.41.00	258
3	05.38.00	85	17.43.00	275	03.59.00	100	16.23.00	262
4	05.38.00	85	17.43.00	276	04.43.00	96	17.05.00	267
5	05.38.00	84	17.42.00	276	05.26.00	91	17.47.00	271
6	05.38.00	84	17.42.00	276	06.10.00	86	18.30.00	276
7	05.37.00	83	17.42.00	277	06.56.00	82	19.14.00	281
8	05.37.00	83	17.41.00	277	07.43.00	77	20.01.00	285
9	05.37.00	83	17.41.00	277	08.33.00	73	20.51.00	288
10	05.37.00	82	17.41.00	278	09.25.00	70	21.44.00	291
11	05.37.00	82	17.40.00	278	10.21.00	69	22.39.00	292
12	05.36.00	82	17.40.00	279	11.18.00	68	23.37.00	292
13	05.36.00	81	17.40.00	279	12.16.00	69		
14	05.36.00	81	17.39.00	279	13.13.00	71	00.35.00	290
15	05.36.00	80	17.39.00	280	14.09.00	75	01.33.00	287
16	05.36.00	80	17.39.00	280	15.03.00	79	0.1041667	283
17	05.35.00	80	17.38.00	280	15.56.00	85	03.25.00	278
18	05.35.00	79	17.38.00	281	16.47.00	90	04.19.00	272
19	05.35.00	79	17.38.00	281	17.38.00	96	05.12.00	267
20	05.35.00	79	17.38.00	281	18.29.00	101		
21	05.35.00	78	17.37.00	282	19.20.00	105	06.58.00	257
22	05.35.00	78	17.37.00	282	20.12.00	109	07.51.00	253
23	05.34.00	78	17.37.00	282	21.04.00	111	08.45.00	250
24	05.34.00	77	17.37.00	283	21.56.00	112	09.38.00	248
25	05.34.00	77	17.36.00	283	22.47.00	112	10.30.00	248
26	05.34.00	77	17.36.00	283	23.37.00	111	11.20.00	249
27	05.34.00	76	17.36.00	284	05.53.00	73S		
28	05.34.00	76	17.36.00	284	00.25.00	108	12.53.00	253
29	05.34.00	76	17.35.00	284	01.11.00	105	13.37.00	256
30	05.34.00	75	17.35.00	285	01.55.00	102	14.20.00	260

Location: E140°42'16.8", S 2°30'53.5", Elevasi : 400m

Tabel 3.1 Informasi Terbit Terbenam Bulan dan Matahari Periode April 2019

2. Informasi Hilal Awal Bulan Sya'ban 1440 H

Keteraturan peredaran bulan dalam mengelilingi bumi juga bumi dan bulan dalam mengelilingi matahari memungkinkan manusia untuk mengetahui penentuan waktu. Salah satunya adalah penentuan awal bulan Hijriah, yang didasarkan pada peredaran bulan mengelilingi bumi. Penentuan awal bulan Hijriah ini sangat penting

bagi umat Islam, misalnya dalam penentuan awal tahun baru Hijriyah, awal dan akhir shaum Ramadhan, hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha.

Almanak Hijriyah ditetapkan menurut peredaran bulan. Satu tahun terdiri atas 12 bulan yang masing-masing mempunyai 29 dan 30 hari berganti-ganti. Hal ini dikarenakan perjalanan





bulan memakan waktu $29 \frac{1}{2}$ hari lebih sedikit, sehingga untuk menyamakan dengan kelebihannya perlu diadakan tahun-tahun kabisat yang jumlah harinya 1 hari lebih banyak daripada tahun biasa, jadi 355 hari.

Informasi astronomis hilal dan matahari saat matahari terbenam tanggal 5 April 2019 M (Masehi) adalah informasi dasar penentu awal bulan Sya'ban 1440 H. Dalam buku almanak 2019 yang dikeluarkan oleh BMKG, tanggal 5 April 2019 M merupakan awal bulan Sya'ban 1440 H. Berdasarkan perhitungan terhadap awal bulan Sya'ban 1440 H yang jatuh pada tanggal 05 April 2019, ketinggian hilal $0^{\circ} 44.90'$ dengan waktu terbenam matahari pada tanggal 05 April 2019 pada pukul 17:42 WIT dan waktu terbenam bulan pukul 17:47 WIT dengan Fraksi Illuminasi (FI) bulan sebesar 0,17%.

Penentuan waktu terbenam Matahari, waktu terbenam Bulan dinyatakan saat bagian atas piringan Bulan tepat di horizon-teramati. Dalam perhitungan standar waktu terbenam Bulan, efek refraksi atmosfer dianggap

34', elevasi pengamat dianggap 0 meter dpl dan semi diameter Bulan adalah nilainya pada saat tersebut. Azimuth adalah besar sudut yang dinyatakan dari titik Utara Geografis (*True North*) menyusuri bidang horizon ke arah Timur dan seterusnya hingga ke posisi proyeksi benda langit di bidang horizon. Benda langit yang dimaksud adalah Bulan atau Matahari. Tinggi Hilal dinyatakan sebagai ketinggian pusat piringan Bulan dari horizon-teramati dengan elevasi pengamat dianggap 0 meter dpl dan efek refraksi atmosfer standar telah diikutsertakan dalam perhitungan. Elongasi adalah jarak sudut antara pusat piringan Bulan dan pusat piringan Matahari untuk pengamat dengan elevasi dianggap 0 meter dpl dan efek refraksi atmosfer Bumi diabaikan.

Sementara FI Bulan adalah fraksi illuminasi Bulan, yaitu persentase perbandingan antara luas piringan Bulan yang tercahayai oleh Matahari dan menghadap ke pengamat di permukaan Bumi dengan luas seluruh piringan Bulan.

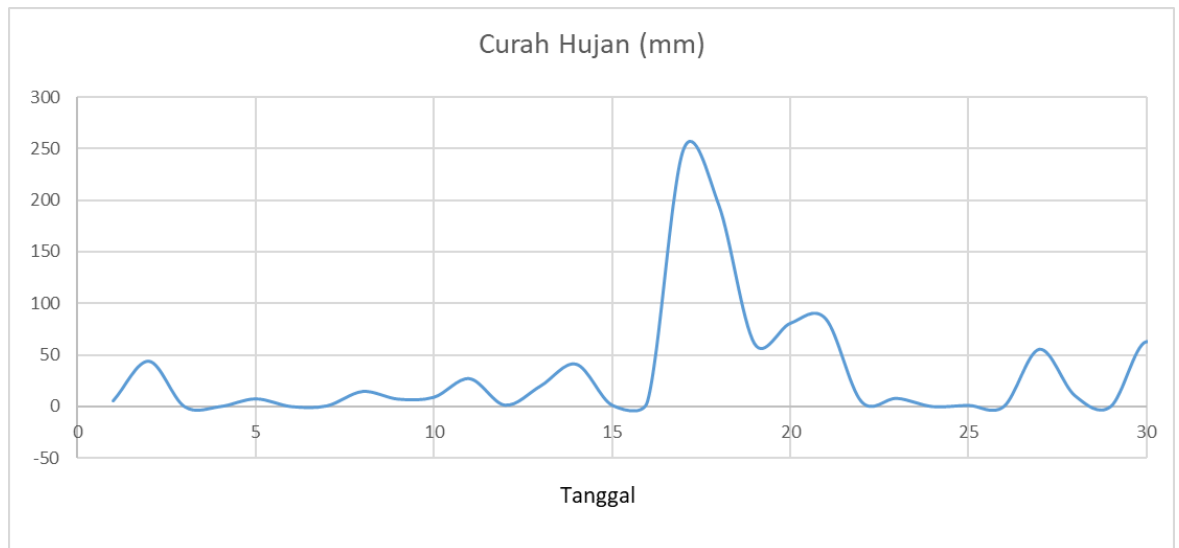
IV. INFORMASI CURAH HUJAN

Stasiun Geofisika Angkasapura-Jayapura mengoperasikan 2 (dua) penakar hujan yaitu tipe Hillman dan Obs, dan 1 (satu) ARWS (*Automatic Rain Weather Sampler*) dengan tipe penakar hujan *Tipping Bucket*. Nilai curah hujan yang menjadi acuan untuk pelaporan data klimatologi mengacu pada data hasil pengukuran curah hujan dengan tipe penakar Obs. Oleh karena itu, hasil pengolahan yang akan disajikan selanjutnya bersumber dari data pengamatan curah hujan dengan penakar tipe Obs.





Berdasarkan pengamatan curah hujan di Stasiun Geofisika Angkasapura-Jayapura pada bulan Maret 2019, tercatat jumlah curah hujan sebanyak 1012,3 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 25 hari hujan, dan intensitas hujan per hari berkisar antara 0,7 mm – 248 mm. Jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 17 Maret 2019 sebanyak 248 mm termasuk dalam kategori curah hujan sangat lebat. Gambar 5.1 menunjukkan Grafik curah hujan harian bulan Maret 2019.



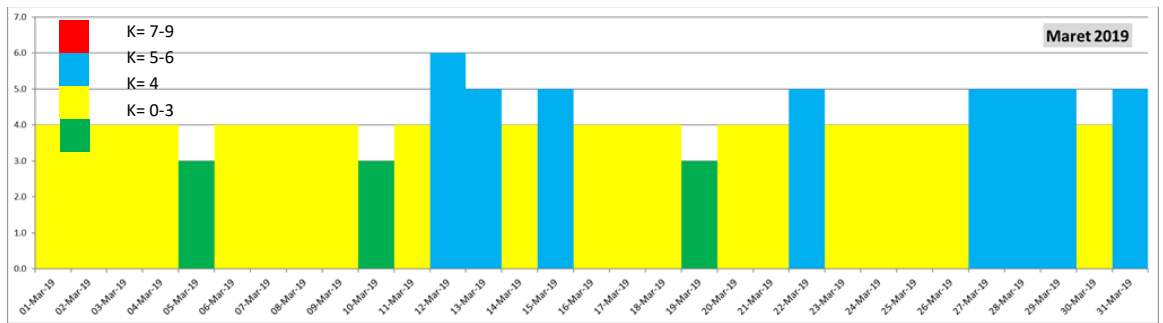
Gambar 4.1. Grafik curah hujan harian bulan Maret 2019



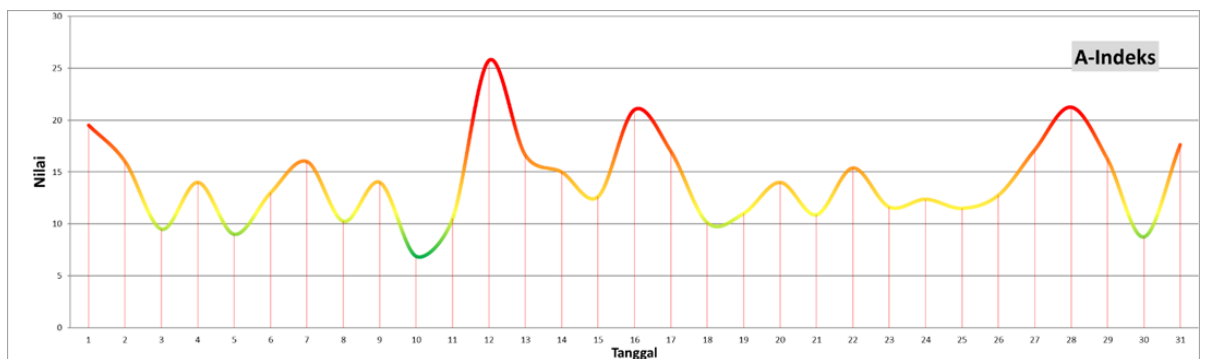


V. INFORMASI DATA MAGNET BUMI

Analisa data Magnet Bumi di Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura bulan Maret 2019, dari hasil analisa A indeks selama bulan Maret 2019, nilai tertinggi yaitu pada tanggal 12 Maret 2019 dengan nilai A-indeks 25,75 dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan kejadian badai magnet bumi keseluruhan pada bulan Maret 2019 relatif tenang



K-Indeks Magnet Bumi Observatorium Stasiun Geofisika Angkasapura- Jayapura



A-Indeks Magnet Bumi Observatorium Stasiun Geofisika Angkasapura- Jayapura





Keterangan

- K-Indeks adalah Sebuah indeks lokalkuasi-logaritmik dalam periode 3-jam dari aktivitas magnetik bumi
- A-Indeks didefinisikan sebagai nilai maksimum yang terjadi dalam rentang waktu 24 jam ,dimana diperoleh dengan menghitung rata-rata dari 8-titik amplitude (a-indeks).

$$A \text{ indeks} = \sum (a \text{ indeks})/8$$

- A-Indeks adalah konversi linier dari K-Indeks dalam periode 3 jam. Nilai konversinya adalah sebagai berikut :

K	A
0	0
1	3
2	7
3	15
4	27
5	48
6	80
7	140
8	240
9	400

- Kriteria badai magnetik ditentukan berdasarkan A-Indeks sebagai berikut :



$0 < A < 30$ = relative lebih tenang

$30 < A < 50$ = badai kecil

$50 < A < 100$ = badai menengah

$A > 100$ = badai besar





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data geofisika dan klimatologi yang terjadi di Wilayah Kota Jayapura dan sekitarnya pada Bulan Maret 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kejadian gempabumi yang terjadi pada bulan Maret 2019 yaitu sebanyak 124 kejadian yang terdiri atas gempabumi dengan magnitudo kurang dari 3,0 SR ($M < 3,0 \text{ SR}$) sebanyak 74 kejadian, gempabumi dengan magnitudo 3,0–,0 SR ($3,0 \text{ SR} \leq M < 5,0 \text{ SR}$) sebanyak 49 kejadian dan terdapat 1 kejadian gempabumi dengan magnitudo lebih dari 5,0 SR ($M > 5,0 \text{ SR}$). Sedangkan berdasarkan kedalaman, kejadian gempabumi didominasi pada kedalaman kurang dari atau sama dengan 70 km ($h \leq 70 \text{ km}$) yaitu sebanyak 121 kali dan pada kedalaman 71 km s.d 300 km terdapat 3 kejadian gempabumi serta tidak ada kejadian gempabumi pada kedalaman lebih dari 300 km. Kemudian terdapat 3 kejadian gempabumi dirasakan pada bulan Maret 2019.
2. Berdasarkan data hasil deteksi *NexStorm versi 1.9* selama bulan Maret 2019, diketahui terjadi 32253 CG+ dan CG- sebanyak 26002. Dilihat dari peta kerapatan petir, menunjukkan bahwa distribusi sambaran petir yang relatif lebih tinggi berada di sebelah Tenggara Stasiun Geofisika Angkasapura-Jayapura.
3. Berdasarkan perhitungan terhadap awal bulan Sya'ban 1440 H yang jatuh pada tanggal 05 April 2019, ketinggian Hilal di atas $0^{\circ} 44.90'$ dengan waktu terbenam matahari pada tanggal 05 April 2019 pada pukul 17:42 WIT dan waktu terbenam bulan pukul 17:47 WIT.
4. Jumlah curah hujan di Stasiun Geofisika Angkasapura-Jayapura selama bulan Maret 2019 terukur 1012,3 mm, dengan jumlah hari hujan yaitu 25 hari dan curah hujan tertinggi pada tanggal 17 Maret 2019 sebanyak 248 mm.





REPORTASE

KUNJUNGAN KEPALA BMKG KE LOKASI BANJIR BANDANG DI KABUPATEN JAYAPURA

Jayapura (23/03) - Kepala BMKG Prof. Ir.Dwikorita Karnawati,MSc. PhD dan Sekretaris Utama BMKG Drs.Untung Merdijanto, M.Si serta di dampingi oleh Kepala BMKG Wilayah V Jayapura Petrus Demon Sili,S.I.P,M.Si bersama Bupati Kabupaten Jayapura Mathius Awoitauw melakukan jumpa press di Posko Induk Gunung Merah dan ke Lokasi Banjir Bandang

didampingi oleh Kepala Seksi Tata Usaha Josina Akihary, SE, Kepala Seksi Data dan Informasi Canggih P.S.D,S.Si dan Kepala Observasi Rully Hermawan, S.Kom,M.Kom.





PROFIL STASIUN

Stasiun Geofisika Angkasapura Jayapura terletak di jalan Drs. Krisna Sunarya No. 26 Kelurahan Angkasapura Distrik Jayapura Utara Provinsi Papua. Titik dasar stasiun terletak pada $02^{\circ}30'52,59375''$ Lintang Selatan dan $140^{\circ}42'15,52086''$ Bujur Timur dengan elevasi 444.97 meter dan gravitasi sebesar 978105.39 mgal. Stasiun Geofisika Angkasapura Jayapura merupakan salah satu dari dua Stasiun Geofisika yang terdapat di Papua dan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

SEJARAH

Stasiun Geofisika Klas I Angkasapura Jayapura mulai beroperasi sejak tahun 1972 dibawah Lembaga Meteorologi dan Geofisika Jakarta dan pada tanggal 9 Pebruari 1973 diresmikan operasionalnya oleh **Menteri Perhubungan Drs. Frans Seda**. Pada tanggal 3 Pebruari 1973 pertama kali dioperasikan peralatan *Seismograph Fotografik Sprengnether 3 Komponen*. Melalui kerjasama Pusat Meteorologi dan Geofisika dengan UNESCO, pada tahun 1977 dibantu peralatan operasional *Visual Seismograph Short Period SPS-1 (Kinematic)* dan *Strong Motion Accelerograph (SMA-1)* untuk deteksi gempa bumi kuat. Pada tahun 1998 kerjasama BMG dengan ERI Tokyo University sebagai bagian dalam OHP (*Ocean Hemisphere of Pacific Project*) yang diprakarsai oleh JAMSTEC (**Japan Agency for Marine-Earth Science And Technology**), mengoperasikan peralatan *Digital Broadband Seismograph STS-1 Very Broadband Seismometer*. Kemudian pada tahun 2000, kerjasama BMG dengan CTBTO (**Comprehensive Nuclear-Test-Ban Treaty Organization**) sebagai salah satu stasiun pendukung (*Auxiliary Station*) dengan kode AS041, mengoperasikan peralatan *Digital Broadband Seismograph CMG-3T*, dan pada tanggal 10 Desember 2011 digantikan dengan *Digital Broadband Seismograph Trilium*. Pasca gempa bumi Aceh 26 Nopember 2004, pada tahun 2005 dibangun peralatan **InaTEWS (Indonesia Tsunami Early Warning System)** berupa peralatan *Digital Broadband Seismograph STS-2* dengan sarana komunikasi LIBRA. Duplikasi fungsi antara peralatan CTBTO dan InaTEWS Libra maka kemudian pada tahun 2010 peralatan *Digital Broadband Seismograph STS-2* dipindahkan ke Nabire. Fungsi jaringan Ina-TEWS di Jayapura hanya mengoperasikan peralatan CTBTO. Pada tahun 2010 dan 2012 berturut-turut melalui kegiatan Belanja Modal BMKG Jakarta, Stasiun Geofisika Klas I Angkasapura Jayapura mendapat tambahan peralatan





survery berupa *Portable Digital Seismograph Taide TDV-23S*, dan *Accelerograph Titan_0077* untuk mengukur nilai PGA (*Peak Ground Acceleration*).

Laporan Geopotensial

Laporan geopotensial terdiri dari hasil pengamatan magnet bumi, listrik udara dan pengamatan tanda waktu. Berikut adalah spesifikasi peralatan geopotensial di Stasiun Geofisika Klas I Angkasapura.

1. **Pengamatan Magnet bumi**, pada tahun 2010 mengoperasikan peralatan Observasi Variasi Magnetik Harian berupa peralatan *Fluxgate Magnetometer LEMI-018* dan *Pos-1 Proton Overhauser*, dan pengolahannya menggunakan Software IAGA V.20 dan Anal Magnet. Pada tanggal 18 April 2012 diinstal peralatan MAGDAS hasil kerjasama BMKG dengan LAPAN, untuk observasi magnet bumi. Pada tahun 2013 mendapatkan peralatan Theodolite Fluxgate Magnetometer dan DIM (*Deklination Inklination Magnetometer*) untuk pengamatan absolute magnet bumi. Pada tahun 2014 juga mendapatkan peralatan PPM (*Proton Precission magnetometer*) portable. Sehingga setelah peralatan pengamatan absolute lengkap, terhitung sejak bulan Juni 2014 Stasiun Geofisika Klas I Angkasapura telah melakukan pengamatan absolute magnet bumi.
2. **Pengamatan Listrik udara**, pada tahun 1992 mengoperasikan peralatan *Lightning Counter*. Pada tahun 2008 pergantian peralatan observasi petir dari *Lightning Counter* menjadi *Lightning Detector* menggunakan 250 dan pada November 2014 Stasiun Geofisika Angkasapura – Jayapura mulai mengoperasikan PCI Storm Tracker untuk pengamatan listrik udara, yang juga dilengkapi software Lightning 2000 versi 5.4.3 dari Aninoquisi.
3. **Pengamatan Tanda Waktu**, pada tahun 2012 atau dimulai sejak 1 Syawal 1433 H pengamatan tanda waktu dimulai, dengan peralatan teropong jenis *Vixen GP*
4. **Pengamatan hujan harian, polusi udara, kimia Air hujan (KAH)** pada tahun 1992 diadakan penambahan peralatan Klimatologi berupa *Penakar Hujan Obs*, *Penakar Hujan Otomatis (Hilman)*, *HV Sampler* dan *Wet & Dry Automatic Rain Sampler*. Hasil pengamatan berupa data hujan harian, sampel hujan dan sampel debu. Selanjutnya sampel hujan dan debu dikirim ke Laboratorium Kualitas Udara untuk dianalisa. Hasil analisa diambil melalui web: www.bmkg.go.id





Keterangan mengenai **Profil Stasiun Geofisika Angkasapura - Jayapura**, dapat dilihat seperti dibawah ini:

1. CODE : JAY
2. ALAMAT : Jl. Drs. Krisna Sunarya No.26 Angkasapura - Jayapura 9113
Tlp : (0967) 533533
Fax : (0967) 536211
3. ALAMAT SURAT : P.O BOX 1201 Jayapura 9113
ALAMAT E-MAIL : *geofjay@yahoo.com, stageof.angkasa@bmkg.go.id*
4. INSTALASI
 - a) STS – I (JAMSTEC) : 1998
 - b) Trilium (CTBTO) : 2009
5. PERALATAN
6. STS – I (JAMSTEC) = 1 set terdiri 3 komponen yaitu : Vertikal (Z) dan Horizontal (NS dan EW)
 - a) STS – I (JAMSTEC) : *Very Broadband Seismometer*
 - b) Trilium (CTBTO) : *Broadband Seismometer*
7. KALIBRASI
 - a) STS – I (JAMSTEC) : 3 Maret 2013 (STS – 1)
 - b) Trilium (CTBTO) : 30 Nopember 2013 (Trilium)
8. KOORDINAT : 02°30'52,59375"S – 140°42'15,52086" E
9. KETINGGIAN : 444,97 mdpl
10. BATUAN : Tuf





Tugas Pokok dan Fungsi Stasiun Geofisika

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.005 Tahun 2005 dan peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor: KEP.008 Tahun 2006 maka Stasiun Geofisika Klas I Angkasapura – Jayapura mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melakukan pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, analisis dan pengolahan serta pelayanan jasa geofisika.

2. Fungsi

Menyelenggarakan pengamatan dan analisa/pengolahan :

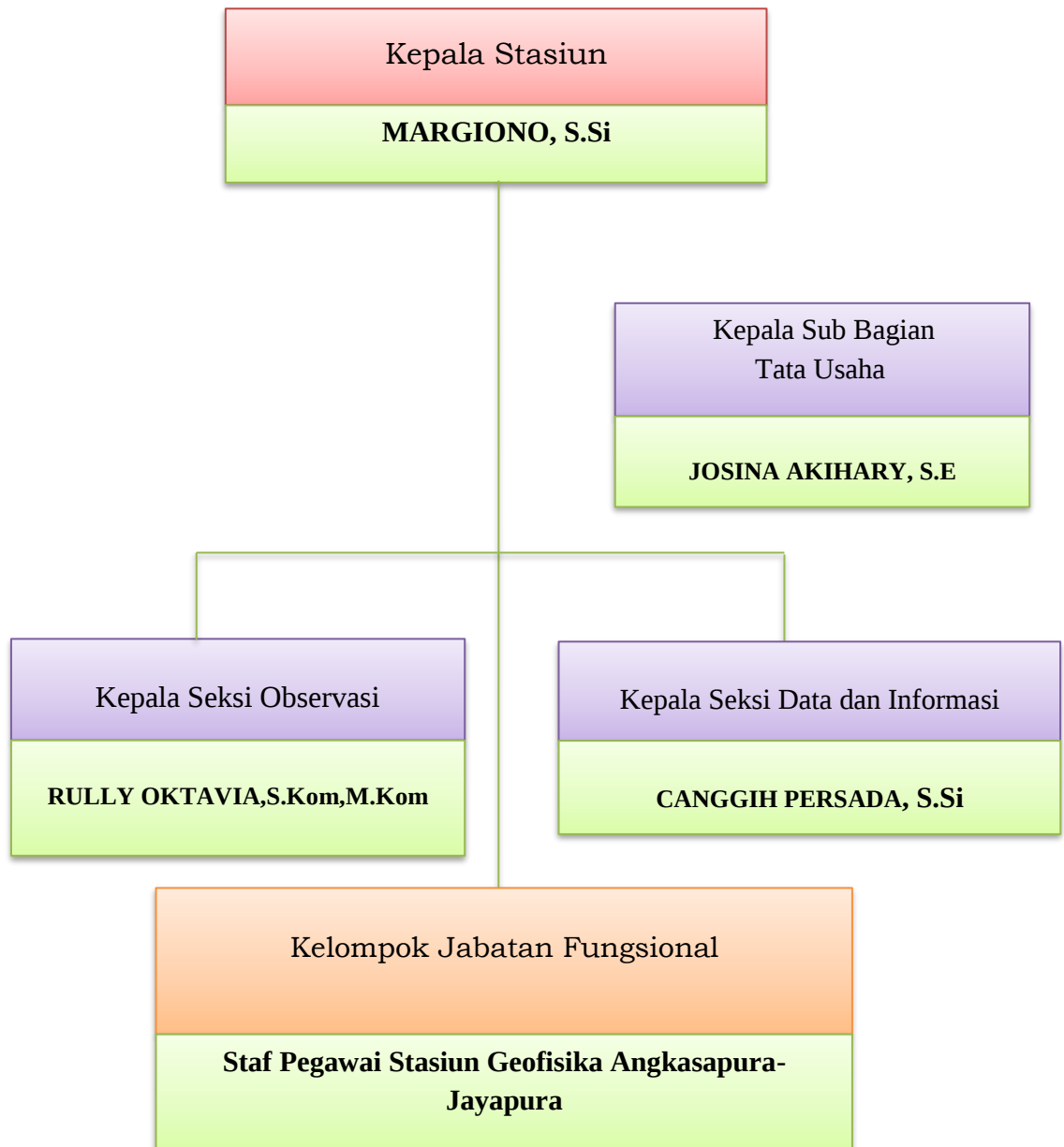
- a. Gempabumi dan tsunami
- b. Percepatan tanah (PGA)
- c. Curah hujan
- d. Petir atau listrik udara
- e. Kualitas udara
- f. Magnet Bumi





STRUKTUR ORGANISASI

STASIUN GEOFISIKA ANGKASAPURA-JAYAPURA





DAFTAR ISTILAH

Gempabumi :merupakan pancaran energi yang disebabkan karena adanya tekanan pada batuan yang bersifat kaku yang tidak dapat lagi menahan sehingga terjadi patahan. Jadi gempa bumi adalah guncangan tiba – tiba yang terjadi akibat proses endogen pada kedalaman tertentu atau pergeseran tiba – tiba dari lapisan tanah dibawah permukaan bumi.

OT (Origin Time) :adalah waktu saat terjadinya gempa di hiposenter. *Pada* saat terjadi *gempa bumi*, sejumlah besar energi dilepaskan dari sumber gempa

Episenter :Merupakan pusat atau titik gempabumi di permukaan

Magnitude:Magnitudo gempabumi merupakan kekuatan dari gempabumi atau ekspresi dari energi yang dipancarkan oleh sumber gempabumi dalam bentuk gelombang seismik.

Curah Hujan :Merupakan ketinggian air hujan yang dikumpulkan dalam tempat datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir.

Sifat Hujan :Merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selaa rentang

Petir :Suatu fenomena alam yang pembentukkannya berasal dari terpisahnya muatan didalam awan Cumulonimbus (Cb). Terbentuk akibat adanya pergerakan udara keatas akibat panas dari permukaan laut serta adanya udara yang lembab.

Strokes : adalah Aktifitas kelistrikan yang teridentifikasi sebagai kejadian petir

Flashes : adalah Aktifitas kelistrikan yang merupakan / terdiri dari beberapa strokes, ditandai dengan adanya kilatan petir.

Noise : adalah aktifitas kelistrikan yang tidak dapat diidentifikasi sebagai kejadian petir.

Signal Strength adalah Kekuatan relatif dari kejadian petir, bergantung dari jarak petir dengan detector, semakin dekat jaraknya semakin besar kekuatan petir yang terdeteksi (ketika menggunakan LD-250, parameter signal strength menampilkan komponen EW dan NS dari petir).





waktu yang ditetapkan satu periode musim hujan dengan jumlah curah hujan normalnya (rata rata : 30 tahun periode).

pH Air Hujan : Tingkat keasaman air hujan.

SPM (Suspended Particulate Matter) : Adalah partikel yang mengambang di udara yang mempunyai diameter lebih kecil 100 micrometer.

MagnetBumi : Merupakan besaran vektor yang mempunyai arah dan besaran (Intesitas), dinyatakan dalam komponen-komponen Horisontal dan Vertikal

Deklinasi : Adalah sudut yang dibentuk oleh arah vektor medan magnet bumi disuatu tempat dengan arah utara geografis.

Inklinasi : Adalah sudut yang dibentuk oleh arah medan magnet bumi di suatu tempat dengan bidang Horisontal

Radius Acquisition: Adalah jangkauan / *range* wilayah yang digunakan dalam deteksi petir (km).

Komponen H : Merupakan komponen ang berada di bidang Horizontal pada arah utara magnetik

Komponen D : Merupakan sudut yang dibentuk antara utara sejati dan utara magnetik yang disebut diklinasi magnetik.

Komponen Z : Merupakan komponen Vertikal dari medan magnet bumi

Komponen F :Merupakan komponen yg berada dibidang vertikal dan merupakan resultan dari komponen Z dan H.

Komponen I :Merupakan sudut yang dibentuk antara komponen F dan H, bisa disebut inklinasi magnetik.

Baseline:Merupakan nilai garis lurus yang didapat pada hasil pengamatan Magnetbumi Absolut.





LAMPIRAN

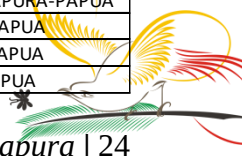
Tabel Data Gempabumi berdasarkan Seiscomp3 Bulan Maret 2019

No	Tanggal	Origin	Lintang	Bujur	Mag	Kedalaman	Keterangan
1	01-03-2019	12:17:05.6	-2.17	139.91	2.7	10	85 km TimurLaut SARMI-PAPUA
2	01-03-2019	09:02:56.9	-3.22	140.11	3.6	10	38 km Tenggara KAB-JAYAPURA-PAPUA
3	02-03-2019	04:09:52.5	-2.35	140.25	2.1	10	55 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
4	02-03-2019	03:44:38.1	-2.81	140.38	2.3	10	48 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
5	02-03-2019	01:55:17.4	-3.11	139.81	3	37	14 km BaratDaya KAB-JAYAPURA-PAPUA
6	03-03-2019	10:39:28.2	-3.55	140.31	2.7	10	55 km BaratDaya KEEROM-PAPUA
7	03-03-2019	09:26:26.9	-3.45	136.93	4.6	10	21 km TimurLaut INTANJAYA-PAPUA
8	03-03-2019	06:50:24.1	-1.90	139.09	3.6	6	64 km BaratLaut SARMI-PAPUA
9	03-03-2019	01:38:42.3	-2.20	140.02	3.1	10	85 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
10	04-03-2019	17:42:02.1	-2.91	140.32	1.9	10	52 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
11	04-03-2019	14:31:46.3	-2.90	140.41	2.3	10	53 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
12	04-03-2019	13:35:02.4	-2.76	138.23	3	10	43 km BaratDaya MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
13	04-03-2019	12:17:12.1	-2.28	140.37	2.5	10	47 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
14	04-03-2019	11:01:14.6	-2.60	138.13	3.9	15	32 km BaratDaya MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
15	05-03-2019	21:30:04.3	-2.43	140.27	1.7	10	50 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
16	05-03-2019	21:20:09.0	-2.30	140.08	2.3	10	75 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
17	05-03-2019	20:34:02.0	-2.32	140.26	2.1	10	56 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
18	05-03-2019	12:54:34.6	-3.50	138.52	3.1	10	5 km Tenggara TOLIKARA-PAPUA
19	05-03-2019	00:51:07.7	-3.01	140.36	2.3	10	56 km Tenggara KAB-JAYAPURA-PAPUA
20	06-03-2019	23:34:39.1	-2.83	140.74	2.7	10	33 km Tenggara KOTA-JAYAPURA-PAPUA
21	06-03-2019	17:41:36.0	-3.52	140.36	3.8	10	48 km BaratDaya KEEROM-PAPUA
22	06-03-2019	17:39:00.3	-3.15	140.15	2.7	10	37 km Tenggara KAB-JAYAPURA-PAPUA
23	06-03-2019	15:18:13.5	-3.45	140.39	2.8	10	42 km BaratDaya KEEROM-PAPUA
24	06-03-2019	14:00:20.1	-3.71	140.32	3	10	63 km BaratDaya KEEROM-PAPUA
25	07-03-2019	23:18:49.9	-2.86	140.46	2.4	10	46 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
26	07-03-2019	22:24:00.2	-2.34	140.37	4.6	10	44 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
27	07-03-2019	19:16:45.0	-3.87	139.03	3.9	10	29 km TimurLaut JAYAWIJAYA-PAPUA
28	08-03-2019	21:27:15.0	-2.64	140.61	2.7	10	16 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
29	08-03-2019	18:29:32.0	-2.72	140.39	2.3	10	41 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
30	08-03-2019	10:48:20.6	-2.75	140.39	2.8	10	43 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
31	08-03-2019	10:32:12.0	-2.86	140.23	2.1	10	44 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
32	08-03-2019	06:15:24.8	-2.35	140.20	2.2	10	60 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
33	08-03-2019	05:32:56	-3.76	140.09	5.3	10	71 km Timur Laut Yalimo, Papua
34	08-03-2019	03:21:36.1	-2.02	138.55	3.2	20	47 km TimurLaut MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
35	08-03-2019	00:42:51.9	-2.73	140.69	2.3	10	22 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
36	09-03-2019	21:00:36.2	-1.87	139.51	2.9	10	74 km TimurLaut SARMI-PAPUA
37	09-03-2019	18:48:53.6	-2.26	140.26	2.4	11	59 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
38	09-03-2019	08:56:10.2	-2.31	140.37	1.9	10	45 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
39	10-03-2019	09:21:29.8	-1.50	138.89	3.1	10	113 km BaratLaut SARMI-PAPUA
40	10-03-2019	03:03:40.5	-3.17	139.70	2.9	14	26 km BaratDaya KAB-JAYAPURA-PAPUA
41	10-03-2019	02:49:55.8	-1.37	135.48	3.5	10	66 km BaratDaya BIAKNUMFOR-PAPUA
42	10-03-2019	00:08:07.9	-1.99	140.50	2.4	10	64 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
43	11-03-2019	13:14:14.4	-2.28	139.00	3.7	17	30 km BaratLaut SARMI-PAPUA
44	12-03-2019	20:42:56	-2.56	138.94	3	78	78 Km Tenggara Sarmi - Papua
45	12-03-2019	17:00:45.4	-2.10	138.11	4.6	26	38 km BaratLaut MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
46	12-03-2019	00:27:36.8	-2.73	140.59	3.2	10	26 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
47	13-03-2019	07:28:57.7	-2.24	140.96	2.7	10	42 km TimurLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
48	14-03-2019	20:40:35.2	-2.28	140.21	3	5	62 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
49	14-03-2019	19:19:05.4	-2.92	136.45	3.4	10	25 km BaratDaya WAROPEN-PAPUA
50	14-03-2019	12:12:20.8	-2.74	140.44	2.1	10	38 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
51	14-03-2019	06:31:26.4	-2.74	140.47	2.2	10	35 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
52	15-03-2019	12:31:29	-2.70	140.41	3.3	16	38 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
53	15-03-2019	09:30:32.9	-2.82	140.86	2.4	10	35 km Tenggara KOTA-JAYAPURA-PAPUA
54	15-03-2019	08:26:09.9	-2.03	140.28	3.1	10	74 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
55	15-03-2019	05:04:37.8	-2.85	140.29	2.2	10	50 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA





56	16-03-2019	23:52:47.9	-3.42	140.14	2.9	18	57 km Tenggara KAB-JAYAPURA-PAPUA
57	16-03-2019	20:41:16.4	-3.66	139.75	3.6	64	36 km TimurLaut YALIMO-PAPUA
58	16-03-2019	07:10:07.5	-3.99	139.81	4.6	80	46 km Tenggara YALIMO-PAPUA
59	17-03-2019	15:11:48.7	-2.29	140.24	4	5	Di Laut, 44 km BaratLaut KAB. JAYAPURA-PAPUA
60	17-03-2019	07:28:22.6	-1.47	137.00	4.1	14	97 km TimurLaut KEP-YAPEN-PAPUA
61	17-03-2019	07:20:08.1	-1.87	139.31	2.9	10	67 km TimurLaut SARMI-PAPUA
62	17-03-2019	07:04:18.3	-2.41	140.58	2.1	10	20 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
63	17-03-2019	03:55:23.7	-2.97	140.30	2.5	10	49 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
64	17-03-2019	00:51:54.6	-2.11	140.36	2.7	10	61 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
65	19-03-2019	23:27:11.6	-2.79	140.38	2.2	10	47 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
66	19-03-2019	00:53:07.3	-2.73	140.55	2.1	10	28 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
67	20-03-2019	17:48:45.3	-3.02	140.52	2.9	10	45 km BaratLaut KEEROM-PAPUA
68	20-03-2019	14:00:53.6	-2.50	140.12	2.8	10	61 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
69	20-03-2019	12:26:46.5	-2.68	140.18	1.8	10	49 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
70	20-03-2019	11:35:12.5	-2.35	140.67	2.1	10	20 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
71	20-03-2019	01:15:19.8	-2.79	140.38	2	10	47 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
72	21-03-2019	17:23:56.1	-2.83	140.39	2.2	10	49 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
73	21-03-2019	16:21:53.8	-2.66	138.69	3	10	51 km Tenggara MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
74	21-03-2019	13:45:52.3	-1.29	137.20	3.5	15	125 km TimurLaut KEP-YAPEN-PAPUA
75	21-03-2019	13:01:28.9	-2.43	139.04	3.9	25	18 km BaratLaut SARMI-PAPUA
76	21-03-2019	11:18:50.8	-2.44	140.30	1.9	10	47 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
77	21-03-2019	09:24:40.2	-1.66	139.15	3	10	89 km BaratLaut SARMI-PAPUA
78	21-03-2019	05:59:39.6	-2.94	140.23	2.3	10	42 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
79	21-03-2019	00:25:30	-3.52	140.65	3.4	10	56 km BaratDaya KEEROM-PAPUA
80	22-03-2019	06:39:51.9	-2.71	138.80	3.1	10	52 km BaratDaya SARMI-PAPUA
81	23-03-2019	23:46:57.5	-2.41	140.59	2.2	10	19 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
82	23-03-2019	17:27:30.2	-1.02	138.00	3.5	106	154 km BaratLaut MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
83	23-03-2019	15:32:59.2	-3.15	140.10	2.5	10	32 km Tenggara KAB-JAYAPURA-PAPUA
84	23-03-2019	08:07:45.9	-2.82	140.70	3.8	23	31 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
85	23-03-2019	06:13:17.1	-1.70	139.19	2.9	10	85 km BaratLaut SARMI-PAPUA
86	23-03-2019	00:57:40.0	-2.65	140.76	2.2	10	13 km Tenggara KOTA-JAYAPURA-PAPUA
87	23-03-2019	00:46:25.1	-2.82	140.14	2.4	10	36 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
88	24-03-2019	21:20:17.7	-0.79	135.62	3.6	10	7 km BaratDaya SUPIORI-PAPUA
89	24-03-2019	19:00:11.0	-2.82	140.35	1.8	10	51 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
90	24-03-2019	16:15:17.4	-2.71	140.52	2	10	29 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
91	24-03-2019	04:21:12.3	-1.24	139.86	3.1	10	154 km TimurLaut SARMI-PAPUA
92	25-03-2019	12:56:41.7	-3.70	140.31	2.5	10	63 km BaratDaya KEEROM-PAPUA
93	25-03-2019	08:05:08.3	-2.56	140.19	1.6	10	58 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
94	25-03-2019	00:55:42.9	-2.65	140.18	1.6	10	52 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
95	26-03-2019	23:46:25.3	-2.04	139.80	3	10	81 km TimurLaut SARMI-PAPUA
96	26-03-2019	19:22:49.8	-2.90	140.19	1.8	10	38 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
97	26-03-2019	19:12:00.8	-4.15	140.41	3.1	10	46 km BaratLaut PEG-BINTANG-PAPUA
98	26-03-2019	18:02:51.8	-2.24	140.05	2.4	10	80 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
99	26-03-2019	13:50:20.6	-2.76	140.55	1.8	10	31 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
100	26-03-2019	08:39:51.8	-2.87	140.20	2.1	10	40 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
101	26-03-2019	06:34:43.3	-2.85	140.26	2.1	10	47 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
102	26-03-2019	06:14:15.9	-2.31	140.50	2.2	10	34 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
103	26-03-2019	01:24:56.6	-1.95	139.80	2.6	10	87 km TimurLaut SARMI-PAPUA
104	26-03-2019	00:06:48.3	-2.09	140.26	2.2	10	70 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
105	27-03-2019	15:05:02.5	-1.51	136.22	3.6	13	39 Km Tenggara Biak Numfor Papua
106	27-03-2019	07:21:34.0	-2.83	138.69	3.4	10	65 km Tenggara MAMBERAMOTENGAH-PAPUA
107	28-03-2019	19:26:53.8	-2.17	140.37	2.5	10	55 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
108	28-03-2019	12:35:53.8	-2.38	140.68	2.1	10	17 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
109	28-03-2019	12:11:57.3	-2.94	140.28	2.5	10	47 km TimurLaut KAB-JAYAPURA-PAPUA
110	28-03-2019	06:09:03.3	-2.37	141.03	3.3	10	39 km TimurLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
111	28-03-2019	00:10:29.6	-2.45	140.16	2.4	10	62 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
112	29-03-2019	20:35:14.4	-2.61	140.52	2.7	10	23 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
113	30-03-2019	23:34:23.8	-1.72	139.31	3.5	10	83 km TimurLaut SARMI-PAPUA
114	30-03-2019	23:27:42.6	-2.11	140.54	2.6	10	50 km BaratLaut KOTA-JAYAPURA-PAPUA
115	30-03-2019	22:02:15.3	-3.08	140.17	2.5	10	36 km Tenggara KAB-JAYAPURA-PAPUA
116	30-03-2019	21:51:12.4	-1.65	138.88	3.2	10	97 km BaratLaut SARMI-PAPUA
117	30-03-2019	11:23:02.9	-3.01	140.81	4	10	37 km TimurLaut KEEROM-PAPUA
118	30-03-2019	07:02:00.1	-2.76	140.29	3.1	10	53 km BaratDaya KOTA-JAYAPURA-PAPUA
119	30-03-2019	03:01:14.8	-2.56	140.73	1.9	10	3 km Tenggara KOTA-JAYAPURA-PAPUA
120	31-03-2019	18:31:55.2	-3.37	135.83	4.2	18	47 km BaratLaut PANIAI-PAPUA
121	31-03-2019	16:04:07.0	-2.82	140.47	2.5	10	di darat, 27 km BaratDaya KAB. JAYAPURA-PAPUA
122	31-03-2019	08:07:33.0	-2.89	139.54	3.4	66	di darat, 79 Utara YALIMO PAPUA
123	31-03-2019	04:34:04.6	-1.52	139.26	3	10	105 km TimurLaut SARMI-PAPUA
124	31-03-2019	04:26:03.2	-1.95	139.07	2.9	10	59 km BaratLaut SARMI-PAPUA





INTENSITAS GEMPABUMI SKALA MMI (MODIFIED MERCALLI INTENSITY SCALE)

Skala	Keterangan
I	Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luar biasa oleh beberapa orang
II	Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang
III	Getaran dirasakan nyata di dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu.
IV	Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak di dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu bergerincing dan dinding berbunyi.
V	Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, jendela dan sebagainya pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti.
VI	Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan berlari ke luar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan.
VII	Setiap orang keluar rumah. Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan dengan konstruksi yang kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur, cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan.
VIII	Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retak-retak pada bangunan dengan konstruksi yang kurang baik, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen-monumen roboh, air menjadi keruh
IX	Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak-retak. Rumah tampak berpindah dari pondasinya. Pipa-pipa di dalam rumah putus.
X	Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondasinya, tanah terbelah, rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.
XI	Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa di dalam tanah tidak bisa dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.
XII	Hancur sama sekali. Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara.





STATUS PERINGATAN TSUNAMI

No.	Status Peringatan	Saran BMKG Kepada Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota
1	AWAS	Pemerintah provinsi/kabupaten/kota yang berada dalam status " AWAS " diharap memperhatikan dan segera mengarahkan masyarakat untuk melakukan evakuasi menyeluruh .
2	SIAGA	Pemerintah provinsi/kabupaten/kota yang berada dalam status " SIAGA " diharap memperhatikan dan segera mengarahkan masyarakat untuk melakukan evakuasi .
3	WASPADA	Pemerintah provinsi/kabupaten/kota yang berada dalam status " WASPADA " diharap memperhatikan dan segera mengarahkan masyarakat untuk menjauhi pantai dan tepian sungai .

